

## **BAB 1**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang**

Pendidikan profesi apoteker merupakan tahap akhir dalam proses pendidikan untuk membentuk calon apoteker yang kompeten dan profesional. Salah satu kegiatan wajib dalam pendidikan profesi apoteker adalah Praktik Kerja Profesi Apoteker (PKPA), yang bertujuan untuk memberikan pengalaman nyata di lapangan agar mahasiswa mampu menerapkan ilmu pengetahuan dan keterampilan yang telah diperoleh selama perkuliahan. Melalui PKPA, mahasiswa juga diharapkan dapat mengembangkan sikap, tanggung jawab, serta etika profesi dalam menjalankan peran sebagai apoteker di berbagai bidang, termasuk di bidang industri farmasi.

Apoteker memiliki peran yang penting di industri farmasi, terutama dalam upaya menjamin mutu, keamanan, dan efektivitas produk obat maupun kosmetika yang dihasilkan. Apoteker terlibat pada berbagai aspek kegiatan di industri, mulai dari penelitian dan pengembangan, formulasi, proses produksi, hingga pengawasan dan pemastian mutu produk. Oleh karena itu, pelaksanaan PKPA di industri farmasi menjadi sarana pembelajaran untuk dapat memahami secara langsung penerapan *Good Manufacturing Practice* (GMP) serta sistem manajemen mutu yang diterapkan di industri farmasi maupun kosmetika. Industri Kosmetika adalah industri yang memproduksi kosmetika yang telah memiliki izin usaha industri atau tanda daftar industri sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan (BPOM, 2019).

PT. Gondowangi Tradisional Kosmetika merupakan salah satu perusahaan yang bergerak di bidang produksi kosmetika. Perusahaan ini dikenal melalui produk-produknya yang berbahan dasar alami seperti produk perawatan rambut dengan merk natur, kosmetika dengan merk mizzu, hg for men, dan azalea. PT. Gondowangi berkomitmen untuk menghasilkan produk yang aman dan ramah lingkungan. Penerapan pemahaman mengenai Cara Pembuatan Kosmetika yang Baik (CPKB) menjadi langkah penting dalam upaya menghasilkan produk kosmetika yang aman, berkualitas, dan ramah lingkungan. CPKB adalah seluruh aspek kegiatan pembuatan kosmetika yang bertujuan untuk menjamin agar produk yang dihasilkan senantiasa memenuhi persyaratan mutu yang ditetapkan sesuai dengan tujuan penggunaannya (BPOM, 2019).

Melalui pelaksanaan PKPA di PT. Gondowangi Tradisional Kosmetika, mahasiswa diharapkan dapat memperluas wawasan dan pemahaman mengenai proses industri kosmetika secara menyeluruh. Kegiatan ini juga diharapkan mampu menumbuhkan kemampuan analitis, tanggung jawab profesional, dan kesiapan dalam menghadapi dunia kerja di bidang industri kosmetika. PKPA di PT. Gondowangi Tradisional Kosmetika menjadi pengalaman belajar yang menyeluruh, di mana mahasiswa dapat menghubungkan konsep akademik dengan praktik industri dan sekaligus menumbuhkan nilai-nilai tanggung jawab dan profesionalisme.

## **1.2 Tujuan Praktek Kerja Profesi Apoteker**

Tujuan pelaksanaan Praktek Kerja Profesi Apoteker (PKPA) di industri kosmetika adalah sebagai berikut:

1. Memberikan pengalaman nyata kepada calon apoteker dalam menghadapi berbagai permasalahan yang muncul di praktik industri kosmetika.
2. Memberikan wawasan serta pengalaman langsung mengenai penerapan prinsip Cara Pembuatan Kosmetika yang Baik (CPKB) dalam proses produksi kosmetika.
3. Meningkatkan pemahaman dan pengetahuan calon apoteker mengenai peran, tugas, dan tanggung jawab apoteker dalam pelaksanaan pelayanan kefarmasian di industri kosmetika.
4. Mempersiapkan calon apoteker, baik secara akademik maupun mental, untuk memasuki dunia kerja di industri kosmetika, sehingga mampu berperan sebagai tenaga kefarmasian profesional.

### **1.3 Manfaat Praktek Kerja Profesi Apoteker**

Manfaat pelaksanaan Praktek Kerja Profesi Apoteker (PKPA) adalah:

1. Mahasiswa PKPA memperoleh pemahaman langsung mengenai tantangan nyata dalam melaksanakan pekerjaan kefarmasian di industri farmasi khususnya kosmetika, sekaligus memperkuat kepercayaan diri mereka untuk menjadi apoteker yang kompeten dan bertanggung jawab.
2. Mahasiswa PKPA dapat memahami alur kerja di industri farmasi khususnya kosmetika, mulai dari produksi, pengendalian kualitas, hingga distribusi obat.
3. Mahasiswa PKPA dapat mengenal dan memahami peran, fungsi, posisi, serta tanggung jawab apoteker dalam

menjalankan tugas kefarmasian di lingkungan industri farmasi khususnya kosmetika.